

REKRUTMEN DAN SELEKSI
ABDI DALEM MUSIKAN
DALAM “YOGYAKARTA ROYAL ORCHESTRA”



TESIS TATA KELOLA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan
Program Magister Tata Kelola Seni

Diajukan oleh

Ibelya Elmialco
NIM 2120219420

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

REKRUTMEN DAN SELEKSI
ABDI DALEM MUSIKAN
DALAM “YOGYAKARTA ROYAL ORCHESTRA”



TESIS TATA KELOLA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan
Program Magister Tata Kelola Seni

Diajukan oleh

Ibelya Elmialco
NIM 2120219420

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

TESIS
MAGISTER TATA KELOLA SENI
REKRUTMEN DAN SELEKSI *ABDI DALEM MUSIKAN*
DALAM “YOGYAKARTA ROYAL ORCHESTRA”

Diajukan oleh
Ibelya Elmialco
NIM 2120219420

Telah dipertahankan pada tanggal **6 Juni 2023**
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

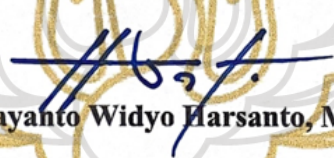
Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,


Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si.


Dr. M. Kholid Arif Rozaq, M.M.

Ketua Tim Penilai,


Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

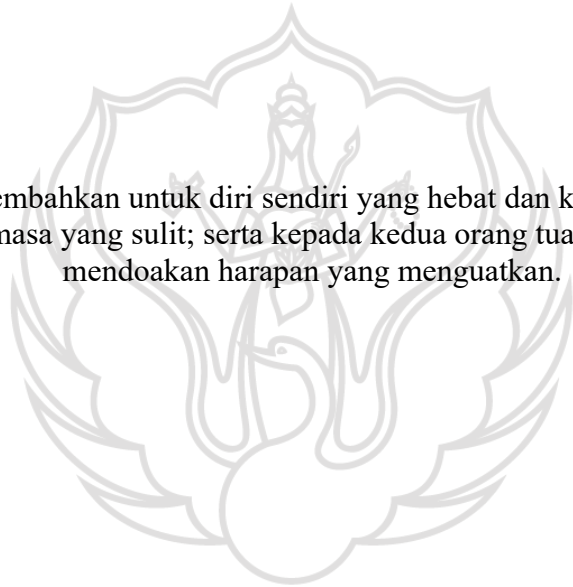
Yogyakarta, **12.1 JUN 2023**
Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.
NIP 19721023 200212 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk diri sendiri yang hebat dan kuat, yang senantiasa bertahan di masa yang sulit; serta kepada kedua orang tua yang tidak henti mendoakan harapan yang menguatkan.



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis berjudul “Rekrutmen dan Seleksi *Abdi Dalem Musik* dalam Yogyakarta Royal Orchestra” sepenuhnya penulisan saya sendiri. Tesis ini ditulis tanpa penjiplakan dan mengandung referensi sesuai sumber yang telah dicantumkan.

Yogyakarta, 19 Mei 2023



Ibelya Elmialco

ABSTRAK

Orkestra merupakan kelompok seni budaya yang memiliki format besar. Skala pemain musik yang besar dalam orkestra membutuhkan pengelolaan manajemen sumber daya manusia yang mumpuni, termasuk rekrutmen dan seleksi yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian terhadap proses rekrutmen dan seleksi beserta faktor yang mempengaruhi terhadap Yogyakarta Royal Orchestra. Yogyakarta Royal Orchestra merupakan orkestra profesional yang didirikan oleh Keraton Yogyakarta, sehingga pemain musiknya wajib menjadi *Abdi Dalem Musikan*. Penelitian ini mengkaji sumber rekrutmen, metode rekrutmen, proses seleksi, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses rekrutmen dan seleksi *Abdi Dalem Musikan*. Untuk dapat memecahkan masalah yang telah dirumuskan, dilakukan penelitian kualitatif studi kasus dengan pendekatan *single instrumental case study*. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi terstruktur, wawancara semiterstruktur dengan narasumber data dan narasumber ahli, dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kawedanan Kridhomardowo yang menaungi Yogyakarta Royal Orchestra mengadakan rekrutmen dan seleksi *Abdi Dalem Musikan* pada 2021. Sumber rekrutmen didapat dari informasi dari relasi dan iklan, sedangkan metode rekrutmen dilakukan dengan rekrutmen daring dan media sosial. Calon *Abdi Dalem Musikan* melewati proses seleksi yang terdiri dari penerimaan surat lamaran, penyelenggaraan ujian, wawancara seleksi, wawancara penyelia, dan keputusan seleksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses rekrutmen dan seleksi adalah keterlibatan pemain musik senior saat seleksi, keterbatasan sumber daya manusia sebelum rekrutmen dilakukan, waktu persiapan rekrutmen yang cenderung singkat, penilaian terhadap calon *Abdi Dalem Musikan* dari luar sekolah musik, pengalaman baru mengenakan *pranakan*, dan respons dari musisi muda Yogyakarta terhadap rekrutmen dan seleksi *Abdi Dalem Musikan*.

Kata kunci: *Abdi Dalem Musikan*; rekrutmen; seleksi; Yogyakarta Royal Orchestra

ABSTRACT

The orchestra is a large-scale cultural arts group. A large scale of musicians in an orchestra requires qualified human resource management, particularly in recruitment and selection. In light of this, research was conducted on the recruitment and selection processes and the factors influencing the Yogyakarta Royal Orchestra. The Yogyakarta Royal Orchestra is a professional orchestra formed by The Royal Palace of Yogyakarta. Therefore, the musicians must be part of Abdi Dalem Musikan. This research examines recruitment sources and methods, selection processes, and factors that can influence the recruitment and selection process of Abdi Dalem Musikan. A qualitative case study research using a single instrumental case study approach was conducted to solve the problems that had been posed. The research data was collected by overt observation, semi-structured interviews with data sources and expert sources, and documentation. This research discovered that Kawedanan Kridhomardowo, who oversees the Yogyakarta Royal Orchestra, organized the recruitment and selection of Abdi Dalem Musikan in 2021. Next, information from relations and advertisements is used for the recruitment sources, while the recruitment method is carried out by recruiting via online and social media. Potential candidates of Abdi Dalem Musikan undergo a selection process that includes receiving an application letter, conducting tests, holding the selection and supervisor interviews, and making hiring decisions. Factors that affect the recruitment and selection process include the involvement of senior musicians during the recruitment process, limited human resources prior to recruitment, relatively short preparation time for recruitment, evaluation of potential candidates of Abdi Dalem Musikan who are not attending music school, new experiences in wearing pranakan, and responses from Yogyakarta's young musicians to the recruitment and selection of Abdi Dalem Musikan.

Keywords: Abdi Dalem Musikan; recruitment; selection; Yogyakarta Royal Orchestra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena tesis berjudul “Rekrutmen dan Seleksi *Abdi Dalem Musik* dalam Yogyakarta Royal Orchestra” ini dapat diselesaikan atas berkat dan penyertaan-Nya. Tesis ini ditulis dengan lancar karena dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga diucapkan terima kasih yang sebanyaknya kepada.

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta yang selalu menunjang fasilitas keilmuan bagi mahasiswa Program Studi Tata Kelola Seni Program Magister.
2. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum., selaku Asisten Direktur I Bidang Akademik yang telah memberi bimbingan serta dukungan bagi mahasiswa Program Studi Tata Kelola Seni Program Magister.
3. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn., selaku Asisten Direktur II Bidang Umum dan Keuangan sekaligus ketua penguji ujian tesis yang telah memberi masukan positif guna perbaikan penulisan tesis.
4. Dr. Koes Yuliadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Tata Kelola Seni Program Magister yang bertanggungjawab dengan ikhlas atas seluruh mahasiswa Program Studi Tata Kelola Seni Program Magister.
5. Dr. M. Kholid Arif Rozaq, M.M., selaku dosen penguji ahli yang menyarankan kritik yang membangun selama ujian tesis berlangsung.

6. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang bersedia membimbing setulus hati melalui kritik, saran, dan masukan, serta menyemangati penulis pada waktu sulit penulisan tesis.
7. Seluruh dosen Program Studi Tata Kelola Seni Program Magister, yang senantiasa memberi ilmu-ilmu baru dengan karakter unik dari gaya pengajaran masing-masing.
8. Tenaga kependidikan, staf dan karyawan Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang tiada henti mendukung hak dan kewajiban mahasiswa.
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung perjalanan hidup penulis hingga saat ini.
10. Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, khususnya Kawedanan Hageng Panitra Pura dan Kawedanan Kridhomardowo, yang bersedia memberi kemudahan akses penelitian bagi penulis.
11. Haya, Mas Gadang, Mas Gunawan, Mas Caesar, Mas Talcha selaku magang *Abdi Dalem Musikan*; Pak Surtihadi, Pak Taryadi, Pak Budhi, Pak Joko, Mas Sastro, Mas Pras, Mbak Suci, Mas Bayu selaku *Abdi Dalem* Kawedanan Kridhomardowo; Mas Fafan selaku Dewan Komisaris Jakarta City Philharmonic, Juan selaku Ketua KKM Orkes Mahasiswa, Mas Rully selaku HRD Jogja Music School; yang bersedia meluangkan waktu untuk mendukung pengumpulan data penelitian tesis.

12. Rekan-rekan Program Studi Tata Kelola Seni Program Magister angkatan 2021, yang berjuang bersama-sama dengan penulis dari kuliah daring hingga tesis terselesaikan.
13. Ferisa Lestari Nugrahayu, S.Si., selaku kakak yang selalu sigap saat penulis mengalami kesulitan menyelesaikan tesis ini.
14. Malix, yang bersedia memberi masukan dan banyak bantuan teknis terhadap penulisan tesis hingga seluruh data penelitian dapat terkumpul.
15. Seluruh teman dan sahabat penulis yang selalu mendukung dan menyemangati agar penulis dapat menyelesaikan studi Program Magister.

Penulis menerima kritik, saran, dan masukan terhadap kekurangan yang terjadi dalam penulisan tesis ini. Penulis menyampaikan permohonan maaf atas kesalahan yang banyak dijumpai hasil penelitian. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, Yogyakarta Royal Orchestra, dan komunitas seni yang ingin menerapkan rekrutmen dan seleksi sebagai manajemen sumber daya manusia.

Yogyakarta, 19 Mei 2023

Ibelya Elmialco

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
GLOSARIUM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	5
3. Manfaat Masyarakat	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Sumber	6
B. Kajian Teori	9
1. Manajemen Sumber Daya Manusia	9
2. Rekrutmen	16
3. Seleksi	18
4. Orkestra	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Kualitatif	24
1. Studi Naratif	25
2. Fenomenologi	25
3. <i>Grounded Theory</i>	25
4. Etnografi	26
5. Studi Kasus	26
B. Pendekatan Studi Kasus	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Observasi	27
2. Wawancara	29
3. Dokumentasi	31
D. Analisis Data	32
1. Kondensasi Data	32
2. Penyajian Data	33
3. Penarikan dan Verifikasi	33
E. Uji Keabsahan Data	33
1. Triangulasi	33
2. Uji <i>Transferability</i>	35
3. Uji <i>Dependability</i>	36
4. Uji <i>Confirmability</i>	36
BAB IV HASIL, ANALISIS, SINTESIS, DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil	37
1. Abdi Dalem <i>Musikan</i>	37
2. Yogyakarta Royal Orchestra	40
3. Aktivitas Abdi Dalem <i>Musikan</i>	42
B. Analisis	45
C. Sintesis	47
1. Perbandingan dengan Komunitas Lain	47

2. Sintesis Yogyakarta Royal Orchestra dengan Komunitas Lain	56
D. Pembahasan.....	58
1. Proses Rekrutmen dan Seleksi Abdi Dalem <i>Musikan</i>	58
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rekrutmen dan Seleksi Abdi Dalem <i>Musikan</i>	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Sumber Rekrutmen pada 4 Komunitas Seni	57
Tabel 2. Perbandingan Metode Rekrutmen pada 4 Komunitas Seni.....	57
Tabel 3. Perbandingan Proses Seleksi pada 4 Komunitas Seni.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Narasumber Internal: Magang <i>Abdi Dalem Musik</i>	80
Lampiran 2. Narasumber Internal: <i>Abdi Dalem</i> Kawedanan Kridhomardowo.....	80
Lampiran 3. Narasumber Eksternal.....	80
Lampiran 4. Transkripsi Wawancara (Cuplikan).....	82
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 6. Hasil Rapat Rekrutmen <i>Abdi Dalem Musik</i> Periode Agustus-September 2021 (Hal. 1).....	84
Lampiran 7. Hasil Rapat Rekrutmen <i>Abdi Dalem Musik</i> Periode Agustus-September 2021 (Hal. 2)	85
Lampiran 8. Syarat Umum Rekrutmen <i>Abdi Dalem</i> Kawedanan Kridhomardowo Periode Februari-Maret 2021	86
Lampiran 9. Syarat Khusus Rekrutmen <i>Abdi Dalem</i> Kawedanan Kridhomardowo Periode Februari-Maret 2021	87
Lampiran 10. Rekrutmen <i>Abdi Dalem</i> Kawedanan Kridhomardowo Periode Agustus-September 2021	88
Lampiran 11. Syarat Khusus Rekrutmen <i>Abdi Dalem</i> Kawedanan Kridhomardowo Periode Agustus-September 2021	89
Lampiran 12. Ketentuan Umum Perpanjangan Rekrutmen <i>Abdi Dalem</i> Kawedanan Kridhomardowo Periode Agustus-September 2021	90
Lampiran 13. Ketentuan Khusus Perpanjangan Rekrutmen <i>Abdi Dalem</i> Kawedanan Kridhomardowo Periode Agustus-September 2021	91
Lampiran 14. Jadwal Rekrutmen dan Seleksi <i>Abdi Dalem Musik</i> Periode Agustus-September 2021	92
Lampiran 15. Surat Lamaran Kawedanan Kridhomardowo	93
Lampiran 16. Pas Foto Busana <i>Pranakan</i>	94
Lampiran 17. Pengumuman Seleksi <i>Abdi Dalem Musik</i> Tidak Lolos Tahap 1	95
Lampiran 18. Pengumuman Seleksi <i>Abdi Dalem Musik</i> Lolos Tahap 1.....	96
Lampiran 19. Pengumuman Seleksi <i>Abdi Dalem Musik</i> Tidak Lolos Tahap 2	97
Lampiran 20. Pengumuman Seleksi <i>Abdi Dalem Musik</i> Lolos Tahap 2.....	98
Lampiran 21. Magang <i>Abdi Dalem Musik</i> Periode Februari-Maret 2021.....	99
Lampiran 22. Magang <i>Abdi Dalem Musik</i> Periode Agustus-September 2021	100
Lampiran 23. Rekrutmen Pemain Musik Jakarta City Philharmonic 2020.....	101
Lampiran 24. Rekrutmen Pemain Musik Orkes Mahasiswa 2022 (Hal. 1)	102
Lampiran 25. Rekrutmen Pemain Musik Orkes Mahasiswa 2022 (Hal. 2)	103
Lampiran 26. Grup WhatsApp Rekrutmen Pemain Musik Orkes Mahasiswa 2022	104
Lampiran 27. Rekrutmen Instruktur Musik Jogja Music School	105
Lampiran 28. Surat Peringatan 1 (SP 1) Jogja Music School	106
Lampiran 29. Surat Peringatan 2 (SP 2) Jogja Music School	107
Lampiran 30. Surat Peringatan 3 (SP 3) Jogja Music School	108
Lampiran 31. Wawancara dengan Athaya Hanan (MG. Athaya Hanan).....	109
Lampiran 32. Wawancara dengan Daniel Caesar K., S.Sn. (MG. Daniel Caesar Kushardiono)	109
Lampiran 33. Wawancara dengan Gadang Wahyu A., S.Tr.Sn. (MG. Gadang Wahyu Arafah).....	110
Lampiran 34. Wawancara dengan Talcha Sultanik H., S.Pd. (MG. Talcha Sultanik Hanalaneng)	110
Lampiran 35. Wawancara dengan Wicaksana Gunawan, S.Sn. (MG. Wicaksana Gunawan).....	111
Lampiran 36. Wawancara dengan Dr. R. M. Surtihadi, M.Sn. (RW. Widyogunomardowo).....	111
Lampiran 37. Wawancara dengan Drs. R. Taryadi, M.Hum. (RW. Tanoyowaditro).....	112
Lampiran 38. Wawancara dengan Dr. I G. N. Budhiana W., M.Hum. (MW. Widyowiryomardowo).....	112
Lampiran 39. Wawancara dengan Joko Suprayitno, S.Sn. (ML. Widyoyitnowaditro)	113
Lampiran 40. Wawancara dengan Ayub Prasetyo, M.Sn. (MP. Widyosetyomardowo)	113
Lampiran 41. Wawancara dengan Suci Nur Syafina, S.Sn. (Nyi MB. Bondansarimardowo).....	114
Lampiran 42. Wawancara dengan Krishananto Bayu Budi Atmojo (MJ. Dirgowaditro).....	114
Lampiran 43. Wawancara dengan Fafan I., S.Sn. (Dewan Komisaris Jakarta City Philharmonic).....	115
Lampiran 44. Wawancara dengan Juan Thomas Aquinas (Ketua KKM Orkes Mahasiswa)	115
Lampiran 45. Wawancara dengan Ruli Prasetyo, S.Pd. (HRD Jogja Music School).....	116

GLOSARIUM

Asma Paring Dalem	:	Nama yang diberikan Keraton Yogyakarta kepada <i>Abdi Dalem</i> setelah menjalani magang.
Bangsal Kasatriyan	:	Bangsal yang berada di sisi timur kompleks utama Keraton Yogyakarta.
Bangsal Mandalasana	:	Bangunan berbentuk segi delapan yang dibangun pada masa kolonial Belanda. Bangunan ini digunakan untuk menyajikan ansambel musik oleh <i>Abdi Dalem Musik</i> .
Bangsal Tamanan	:	Mulanya adalah Sekolah Tamanan, pusat pendidikan untuk keluarga/kerabat Sultan di dalam Keraton Yogyakarta.
Busana Marak/Sowan	:	Busana yang wajib dikenakan oleh <i>Abdi Dalem</i> saat sowan/hadir ke Keraton Yogyakarta
Caos Bekti	:	Hadir ke Keraton Yogyakarta untuk menunjukkan bakti sebagai <i>Abdi Dalem</i> .
Excerpt	:	Potongan notasi dari sebuah karya musik
Gadri Bangsal Kasatriyan	:	Bangunan (seperti teras) yang berada di belakang Bangsal Kasatriyan.
Gendhing	:	Musik pengiring yang berasal dari susunan nada gamelan.
Kanca	:	Sebutan bagi <i>Abdi Dalem</i> , memiliki arti teman/saudara.
Kawedanan	:	Wilayah administrasi dalam Keraton Yogyakarta.
Kawedanan Hageng	:	Badan operasional yang menjalankan administrasi fungsional dalam Keraton Yogyakarta.
Kawedanan Hageng Panitrapura	:	Sekretariat Keraton Yogyakarta.
Kawedanan Hageng Punokawan	:	Badan operasional yang menjalankan teknis dalam Keraton Yogyakarta.
Konserto	:	Komposisi musik solo yang diiringi oleh orkestra.
Masterclass	:	Sebuah ruang pembelajaran, khususnya bidang musik, yang biasanya diberikan oleh seorang ahli
Pangarsa	:	Pemimpin, yang berada di depan.
Pangirit	:	Pemimpin atas suatu kelompok.
Parentah Hageng	:	Pusat kepegawaian Keraton Yogyakarta.
Philharmonic	:	Diambil dari bahasa Yunani “philos” dan “harmonikos” yang berarti cinta akan musik. Biasanya digunakan untuk nama kelompok musik, terutama orkestra.
Pranakan	:	Diambil dari bahasa Jawa yang berarti rahim atau kandungan. Busana ini dikenakan oleh <i>Abdi Dalem</i> sebagai makna persaudaraan.
Serat Kekancingan	:	Surat keputusan/penguahan/penugasan menjadi <i>Abdi Dalem</i> .
Sight Reading	:	Membaca atau memainkan musik secara langsung tanpa dipelajari terlebih dahulu.
Stage Manager	:	Seorang/sekelompok orang yang bertanggung jawab atas seluruh komunikasi dan teknis kreatif panggung pertunjukan.
Tepas Danartapura	:	Bendahara Keraton Yogyakarta.
Track Record	:	Catatan pengalaman atau perjalanan yang dialami oleh seseorang/sekelompok orang, biasanya digunakan sebagai indikator prediksi kinerja di masa depan.
Waditra	:	Alat-alat kesenian, instrumen seni/musik.
Workshop	:	Pertemuan sekelompok orang yang berdiskusi mengenai teknik atau kemampuan tertentu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni dan budaya merupakan hal yang sering berkaitan, serta selalu terjadi di seluruh lapisan masyarakat dari seluruh wilayah dan garis waktu. Beberapa ahli teori, seniman, dan kritikus berpendapat bahwa definisi seni sulit dipahami, sehingga Isrow (2017) memberi kesimpulan bahwa seni merupakan penggabungan beberapa kategori dari hasil karya seperti bentuk kesenian, seni rupa, dan kerajinan tangan. Budaya merupakan gaya hidup yang telah berkembang dalam suatu masyarakat dengan diwariskan turun temurun antar generasi. Budaya dapat terbentuk melalui apa saja, terutama melalui fenomena yang terjadi di kawasan setempat seperti politik, seni, adat istiadat, bahasa, dan lainnya. Konseptualisasi budaya juga merupakan hal yang tidak mudah seperti beberapa pendapat ahli mengenai konsep seni, sehingga budaya dapat didefinisikan dan dipahami dengan berbagai cara karena terjadi banyak fenomena di tengah kehidupan manusia (Raeff et al., 2020). Berbagai bentuk seni dan budaya hadir dan memberikan pengaruh kehidupan masyarakat sejak jaman dulu hingga sekarang (Lufiani & Sabana, 2016).

Orkestra adalah salah satu ansambel yang merepresentasi musik klasik, budaya dari Barat. Orkestra merupakan kelompok seni pelestari budaya yang memperluas eksistensinya sampai ke negara non-Barat hingga saat ini. Beberapa ahli teori mengemukakan bahwa musik Eropa datang ke Amerika Serikat untuk

meningkatkan angka pendengarnya, sehingga organisasi *profit* dan *non-profit* serta pelaku musik klasik mulai bermunculan pada masa tersebut. Fenomena ini ditanggapi oleh negara non-Barat dengan menerima musik Barat dari perspektif Imperialisme Barat, sehingga perkembangan dan adaptasi pesat musik klasik termasuk orkestra mudah dijumpai di tengah masyarakat (Inoue, 2018).

Skala orkestra yang cenderung besar membuat setiap kelompok harus memiliki staf penyajian musik, terdiri dari musisi inti yang dipekerjakan dan belum termasuk anggota paduan suara (Bertolini, 2018). Manajemen partisipan dan inklusif penting dalam menjalankan organisasi kreatif atau artistik (Webb & Dowling, 2015). Jumlah anggota dengan variasi angka tertentu membutuhkan manajemen sumber daya manusia yang kompeten, terutama saat menyajikan penampilan seni dari budaya seperti orkestra. Manajemen sumber daya manusia merupakan hal yang sangat krusial dalam organisasi atau kelompok individu yang berkumpul guna mencapai tujuan bersama agar dapat merencanakan pengelolaan dan memaksimalkan potensi sumber daya sehingga dapat berjalan sesuai sasaran produktifnya.

Yogyakarta Royal Orchestra merupakan kelompok musik yang dibentuk oleh Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat atau Keraton Yogyakarta. Orkestra ini diresmikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X pada Juni 2021. Yogyakarta Royal Orchestra berdiri di bawah naungan Kawedanan Kridhomardowo, lembaga yang bertanggungjawab atas pertunjukan seni budaya di Keraton Yogyakarta. Kawedanan Kridhomardowo memiliki arti sebagai suatu kantor yang besar bagi *Abdi Dalem* yang melaksanakan seni halus dan menyenangkan

(Supriyanto, 2015). Tatanan dalam Yogyakarta Royal Orchestra diperkuat dengan adanya *Abdi Dalem* golongan *Musikan* yang bertanggungjawab atas seluruh proses penyajian musik dalam orkestra ini.

Yogyakarta Royal Orchestra adalah orkestra di Indonesia yang merekrut dan menyeleksi pemain musiknya menjadi *Abdi Dalem* yang terikat langsung pada keraton. *Abdi Dalem* adalah orang yang bersedia menjadi abdi budaya, melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan Keraton Yogyakarta, dan mendaftarkan diri sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Satriani, 2017). *Abdi Dalem Musikan* melewati rangkaian proses seleksi yang berbeda jika dibandingkan dengan pemain musik dalam orkestra lainnya. Pemain musik dalam orkestra profesional di Indonesia tidak melalui proses seleksi dalam beberapa tahun terakhir. Musisi orkestra profesional di luar Keraton Yogyakarta umumnya direkrut melalui undangan kesediaan yang ditawarkan berdasarkan program kerja yang diselenggarakan orkestra profesional secara berkala-kala, sedangkan *Abdi Dalem Musikan* direkrut untuk bergabung menjadi musisi dalam Yogyakarta Royal Orchestra selama mungkin. *Abdi Dalem Musikan* harus memahami dan menjalani etika serta tata krama yang berlaku di lingkungan Keraton Yogyakarta, sehingga pemain musik dalam Yogyakarta Royal Orchestra wajib melalui masa percobaan hingga magang sebelum resmi menjadi *Abdi Dalem Musikan*.

Musisi yang ingin bergabung dalam Yogyakarta Royal Orchestra memiliki peluang menjadi *Abdi Dalem Musikan* saat Kawedanan Kridhomardowo membuka rekrutmen pada divisi atau golongan terkait. Oleh karena itu,

Yogyakarta Royal Orchestra perlu melaksanakan rekrutmen dan seleksi agar dapat memaksimalkan potensi *Abdi Dalem Musik*, yang merupakan sumber daya kreatif dan berkompotensi sehingga dapat menyajikan karya seni dan budaya dengan kualitas yang baik.

B. Rumusan Masalah

Pembentukan Yogyakarta Royal Orchestra sebagai kelompok musik Keraton Yogyakarta membutuhkan pemain musik yang mendukung operasional program kerja Kawedanan Kridhomardowo. Topik penelitian manajemen sumber daya manusia diangkat karena rekrutmen dan seleksi Yogyakarta Royal Orchestra menghasilkan sumber daya kreatif yang berbeda dari orkestra lainnya, yaitu *Abdi Dalem Musik*. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disusun, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi *Abdi Dalem Musik* dalam Yogyakarta Royal Orchestra?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi rekrutmen dan seleksi *Abdi Dalem Musik* dalam Yogyakarta Royal Orchestra?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rekrutmen dan seleksi *Abdi Dalem Musik* beserta prosesnya dalam Yogyakarta Royal Orchestra.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini ditulis untuk mengkaji rekrutmen dan seleksi dalam Yogyakarta Royal Orchestra melalui teori manajemen sumber daya manusia yang tersedia. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai rekrutmen dan seleksi dalam sebuah kelompok musik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bagi Yogyakarta Royal Orchestra untuk dapat mengevaluasi sistem manajemen sumber daya manusia yang telah diterapkan selama ini dan menjadi adaptasi rekrutmen dan seleksi anggota bagi orkestra di Indonesia atau kelompok musik lainnya.

3. Manfaat Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan kehidupan bermusik di Yogyakarta dan memberikan pemahaman bagi masyarakat khususnya yang melestarikan seni dengan kelompok musik agar dapat menerapkan manajemen sumber daya manusia di dalamnya.